

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketidakadilan gender dalam novel *Mawar Bukan Nama Sebenarnya* karya Dian Purnomo dan implikasinya terhadap pembelajaran teks argumentasi di SMA kelas XI, dapat disimpulkan bahwa:

Novel *Mawar Bukan Nama Sebenarnya* merepresentasikan berbagai bentuk ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh perempuan yaitu marginalisasi, stereotipe, kekerasan, subordinasi dan beban kerja. Marginalisasi tampak melalui keterbatasan akses ekonomi yang menyebabkan tokoh perempuan mengalami eksploitasi dan peminggiran sosial. Stereotipe tergambar dalam bentuk pelabelan negatif terhadap perempuan yang menempatkan perempuan sebagai objek dan pihak yang lemah. Kekerasan tergambar dalam bentuk kekerasan fisik, psikologis, seksual yang dialami tokoh perempuan. Subordinasi ditunjukkan melalui anggapan bahwa perempuan berada pada posisi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, sedangkan beban kerja tampak melalui tuntutan kerja domestik dan ekonomi yang harus ditanggung perempuan secara bersamaan. Seluruh bentuk ketidakadilan tersebut menunjukkan bahwa tokoh perempuan dalam novel mengalami tekanan sosial akibat kuatnya budaya patriarki yang berkembang di lingkungan masyarakat.

Selain menggambarkan bentuk-bentuk ketidakadilan gender, novel *Mawar Bukan Nama Sebenarnya* juga bermanfaat sebagai bahan ajar pada materi teks argumentasi di SMA kelas XI. Data ketidakadilan gender yang diangkat dalam novel relevan dengan isu sosial yang terjadi di masyarakat sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui analisis terhadap konflik,

peristiwa, dan persoalan sosial dalam novel, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menyusun pendapat, alasan, dan argumentasi secara logis serta berbasis fakta. Dengan demikian, novel ini tidak hanya memiliki nilai sastra, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang mendukung pembelajaran teks argumentasi di SMA kelas XI.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang ketidakadilan gender dalam novel *Mawar Bukan Nama Sebenarnya* karya Dian Purnomo dan implikasinya terhadap pembelajaran teks argumentasi di SMA kelas XI, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, temuan penelitian ini dapat dijadikan salah satu pilihan sumber pembelajaran pada materi teks argumentasi di kelas XI SMA. Pemanfaatan novel *Mawar Bukan Nama Sebenarnya* dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan menyampaikan argumentasi, serta meningkatkan kepedulian terhadap berbagai persoalan ketidakadilan gender yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menghargai kesetaraan gender serta menumbuhkan sikap kritis terhadap berbagai bentuk ketidakadilan yang terjadi di lingkungan sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian sastra feminis dengan objek, pendekatan, atau fokus

penelitian yang berbeda, sehingga menghasilkan kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai representasi perempuan dalam karya sastra Indonesia.